

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Perayaan Ekaristi pada hari Minggu sangat penting bagi umat Kristiani, di mana orang-orang Kristen berkumpul untuk mengenangkan sengsara dan kebangkitan Tuhan mereka. Ekaristi juga merupakan sebuah perayaan tentang Gereja yang menjadi suatu persekutuan iman dan kasih. Semua orang Kristen perlu dikuatkan dalam imannya serta diperbarui dalam komitmennya kepada Kristus. Ia menemukan bantuan ini secara istimewa dan ampuh dalam Misa kudus. Di sini misteri-misteri iman dibenamkan di dalam hatinya melalui kata-kata serta upacara-upacara suci liturgi. Pengakuan bersama akan iman dan pengalaman dari persekutuan sama saudara yang sehati dan sepikiran memberi banyak sumbangsih untuk menguatkan iman serta kehendak baik seorang beriman.

Seiring dengan berjalannya waktu, wajah dunia pun turut berubah. Kehadiran umat dalam perayaan Ekaristi pada hari Minggu pun kian terpuruk. Hasil penelitian yang dilakukan di stasi Santa Maria Imaculata Nobo ini menunjukkan bahwa keterlibatan umat sangat kurang dalam perayaan Ekaristi pada hari Minggu. Alasan utama yang penulis temukan yakni karena kerja dan lebih mementingkan kegiatan lain yang bersifat lahiriah seperti pesta, atau acara-acara lainnya, serta memiliki pemahaman yang kurang mengenai Ekaristi dan hari Minggu. Kerja adalah sifat dasar manusia, ia harus bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan kebutuhan orang-orang yang ada dalam tanggungjawabnya. Memang tak bisa dipungkiri bahwa manusia sebagai *homo faber* (makhluk pekerja), dan dengan bekerja manusia menunjukkan dirinya sebagai partner Allah, manusia bekerja sama dengan Allah dalam mewujudkan dunia yang adil dan harmonis. Persoalanya jika kerja tapi memiliki kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang minim, maka sebanyak apapun Sumber Daya Alamnya (SDM) manusia tidak bisa sejahtera.

Adapun alasan lain yang menjadi hambatan umat stasi nobo tidak ke gereja pada hari Minggu adalah karena sikap masa bodoh, menganggap hari Minggu sebagai hari libur (bersenang-senang di rumah) dan lain sebagainya. Namun perlu diketahui bahwa alasan umat menganut Katolik adalah karena ada Yesus di dalam Ekaristi. Itulah alasan umat menghadiri misa. Seorang pastor yang bagus sekali pun tak akan pernah lebih baik dari Ekaristi. Pastor yang sangat buruk pun tak bisa dijadikan alasan untuk tidak pergi ke gereja dan kehilangan Ekaristi. Pastor harus berupaya keras membuat homili yang baik dan mudah dicerna oleh umat. Akan tetapi jangan sampai umat lupa, misa bukanlah tentang pribadi pastor yang berdiri di depan melainkan tentang Pribadi yang ada di Tabernakel. Pastor bisa datang dan pergi bergantian, apakah pastor itu jenaka, pandai, pendek, tinggi, muda maupun tua. Hanya Ekaristi yang tetap tinggal. Kesetiaan dan kesadaran dari umat untuk merayakan perayaan Ekaristi menjadi salah satu dampak positif bagi kehidupan sehari-hari mereka selanjutnya.

Ekaristi adalah sumber dan puncak hidup Kristiani, sumber dan pusat pewartaan injil dan pusat jemaat beriman maka sangat penting diharapkan untuk meningkatkan, membangkitkan semangat umat stasi Nobo untuk kembali melibatkan diri dalam perayaan Ekaristi pada hari Minggu, dibutuhkan kerja sama yang baik antara pastor paroki bersama dengan ketua stasi dan ketua-ketua KUB serta pemerintah desa di stasi Nobo. Keikutsertaan secara berkala kaum beriman dalam Misa hari Minggu merupakan suatu peraturan yang tetap di dalam Gereja. Menghadiri perayaan Ekaristi pada hari Minggu termasuk dalam kewajiban-kewajiban religius yang asasi bagi seorang Katolik. Adapun kebijakan-kebijakan yang telah dibuat pastor paroki untuk mengatasi masalah ketidak terlibatan umat dalam Misa hari Minggu yakni mengunjungi umat, merayakan Ekaristi bersama umat di KUB-KUB stasi Nobo secara bergiliran, melakukan katekese, ibadah bersama dan membuat kegiatan-kegiatan kecil di paroki menyongsong Bulan Kitab Suci Nasional.

Gereja baik sebagai institusi maupun sebagai persekutuan perlu membangun sebuah relasi kesetaraan dan kemitraan dalam karya pelayanannya. Gereja harus menjadi garda terdepan dalam menerapkan perubahan dalam hidup umatnya terutama dalam hal iman demi menghadapi perkembangan dunia yang mungkin dan bahkan

sudah membahayakan kehidupan umat dari berbagai aspek kehidupan. Gereja perlu bekerja sama dengan pemerintah untuk mengatasi masalah kemiskinan yang ada di desa Nobo dalam hal ini berkaitan dengan peningkatan Sumber Daya Manusianya.

Berhadapan dengan kurangnya keterlibatan dan partisipasi umat Nobo dalam perayaan Ekaristi hari Minggu, maka Hal yang perlu diperhatikan umat sekarang yakni tidak terjebak dengan situasi modernisasi yang sedang “buas”. Proses modernisasi memacu manusia untuk berorientasi ke masa depan, bersikap dinamis dan aktif, efisiensi penggunaan waktu, rasionalisasi, sikap terbuka terhadap penemuan ilmiah, menghargai prestasi dan bukan status. Singkat kata modernisasi membongkang perubahan sosial dan transformasi masyarakat. Masyarakat semakin sulit membendung pengaruh globalisasi. Hari istirahat ini dibutuhkan oleh setiap manusia setelah melakukan pelbagai tugas dan kewajibannya dalam aspek kehidupannya sebagai makhluk sosial. Bagi orang beriman, juga terdapat suatu hari tertentu secara berkala di mana ia dapat mengkhhususkan dirinya untuk beribadat, melantunkan madah pujian dan syukurnya kepada Tuhan dan Allahnya.

Namun kenyataannya masih tampak ketidakhadiran yang signifikan terutama kaum bapak, remaja dan anak muda. Dengan demikian perlu adanya kontrol khusus atau pengawasan dari pastor paroki melalui ketua stasi hingga pada ketu-ketu KUB. Perlu adanya kerja sama yang baik di antara mereka.

5.2 Usul-Saran

Dalam perayaan Ekaristi juga ada kurban cinta yang besar dari Allah bagi umat manusia ada persatuan dan persaudaraan yang utuh secara vertikal dan horizontal yakni antara Allah dengan manusia, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan Allah. Melalui tulisan ini, penulis memberikan usulan pastoral berkaitan dengan usaha-usaha mencapai terwujudnya iman yang mendalam dan tangguh dalam menghadapi tantangan zaman. Usulan-usulan ini dibuat dengan tujuan membangkitkan semangat umat, secara khusus umat stasi Nobo dalam mengikuti perayaan Ekaristi pada hari Minggu.

5.2.1 Bagi Pemerintah

Usul dan saran juga ditujukan kepada pemerintah dan dalam penulisan ini, peneliti membatasi usul dan saran ini hanya kepada pemerintah daerah tingkat desa, karena pemerintah desa lebih mengenal situasi dan keadaan masyarakatnya dalam aspek-aspek kehidupannya secara khusus aspek ekonomi. Pemerintah desa diharapkan menjadi garda terdepan yang mampu membaca peluang-peluang bagus untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa Nobo melalui penambangan batu-pasir, pertanian, peternakan, dan juga pemanfaatan alam laut, meningkatkan lagi sarana dan prasarana dalam menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat.

5.2.2 Bagi Gereja Paroki St. Yoseph Lewotobi

Diharapkan pastor paroki dan para agen pastoralnya lainnya untuk semakin memberikan pemahaman kepada umat akan pentingnya melibatkan diri dalam perayaan Ekaristi pada hari Minggu di gereja. Tentunya tugas ini dapat ditempuh melalui kegiatan-kegiatan kerohanian dalam KUB-KUB di stasi Nobo. Dan juga Gereja melalui pastor parokinya perlu mencari solusi untuk meningkatkan kehidupan ekonomi umat yang terus merosot, takutnya umat segera meninggalkan imannya dan tergoda dengan aliran agama lain yang saat ini rawan menyebarkan agamanya dengan memberikan uang. Pastor paroki juga diharapkan dapat merancang program pendalaman tentang Ekaristi agar membantu umat untuk lebih memahami dan menghayati Ekaristi sehingga iman seluruh umat dapat berkembang lewat penghayatan Ekaristi tersebut.

5.2.3 Bagi Dewan Pastoral Paroki

Tujuan Dewan Pastoral Paroki sangat operasional, yakni terlaksananya panggilan dan perutusan umat Allah untuk berpartisipasi secara aktif dalam hidup dan kegiatan pastoral paroki. Dewan Pastoral Paroki yang adalah para wakil umat memikirkan, memutuskan dan mengupayakan bersama-sama semua yang berkaitan dengan kehidupan iman umat serta pelaksanaan panggilan dan tugas untuk menguduskan,ewartakan dan menggembalakan umat lewat pancatugas Gereja yakni liturgia, diakonia, kerygma, koinonia, martyria.

5.2.4 Bagi Umat Stasi Sta. Maria Immaculata Nobo

Kepada Umat Stasi St. Maria Immaculata Nobo sendiri, diharapkan untuk semakin semangat melibatkan diri pada perayaan Ekaristi dan ibadah hari Minggu di gereja, dan juga tetap melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan kerohanian lainnya yang ada di Kelompok Umat Basis (KUB) masing-masing demi menumbuhkan iman. Keterlibatan umat ini menciptakan persatuan, persaudaraan, keakraban antara Allah dengan manusia, manusia dengan sesamanya dan manusia dengan Allah.

DAFTAR PUSTAKA

ALKITAB

Alkitab Deuterokanonika. Penerj. LAI. Cet. 50. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2011.

KAMUS DAN ENSIKLOPEDI

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat Jakarta: Gramedia, 2008.

Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja*. Jilid V. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 2005.

Konferensi Wali Gereja Indonesia. *Iman Katolik Buku Informasi dan Referensi*. Yogyakarta: Kanisius-Obor, 1996.

DOKUMEN

Benediktus XVI. *Sacramentum Caritatis: Ajaran Apostolik Pasca-Sinode, 22 Februari 2007*. Penerj. Ernest Mariyanto. Jakarta: Komisi Liturgi KWI, 2007.

Dokumen Gerejawi. *Imam, Gembala dan Pemimpin Paroki*. Penerj. Piet Go. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2012.

—————. *Kumpulan Dokumen Ajaran Sosial Gereja Tahun 1891 – 1991 dari Rerum Novarum sampai dengan Centesimus Annus*. Penerj. R. Hardawirya. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.

Komisi Kateketik Keuskupan Surabaya. *Ekaristi*. Surabaya: Komkat, 1996.

Komisi Kepausan untuk Keadilan dan Perdamaian. *Kopendium Ajaran Sosial Gereja*, Penerj. Yosef Maria Florison dkk. Maumere: Penerbit Ledalero, 2013.

Komisi Liturgi MAWI. *Bina Liturgia 1: Inkulturasi*. Jakarta: Obor, 1985.

Konferensi Wali Gereja Indonesia. *Kitab Hukum Kanonik, 1983*. Cet. VI. Rubiyatmoko, ed. Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006.

- Kongregasi Ajaran Iman. *Katekismus Gereja Katolik*. Penerj. P. Herman Embuiru. Ende: Propinsi Gerejawi Ende, 1995.
- Konsili Vatikan II. *Konstitusi Tentang Gereja (Lumen Gentium)*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- . *Konstitusi tentang Liturgi Suci (Sacrosanctum Concilium)*. Penerj. R. Hardawiryana. Cetakan XII. Jakarta: Obor, 2013.
- Paus Fransiskus. *Evangelii Gaudium*. Penerj. R. F. Bhanu Viktorahadi. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Paus Paulus VI. *Mysterium Fidei*. Penerj. Thomas Eddy Susanto. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 2022.
- Paus Yohanes Paulus II. *Dies Domini*. Vaticana: Libreria Editrica Vaticana, 1998.
- . *Catechesi Tradendae, Imbauan Apostolik Penyelenggaraan Katekese*. Penerj. R. Hadawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2006.
- . *Dies Domini*. Penerj. R. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 1999.
- . *Ecclesia de Eucharistia, Ekaristi dan Hubungannya dengan Gereja*. Penerj. Anicetus B. Sinaga. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2014.
- Pedoman Umum Misale Romawi, [t.p]. Penerj. Komisi Liturgi KWI. Ende: Nusa Indah, 2022.

BUKU-BUKU

- Arnold, Eberhard. *The Early In Their Own Words Christians*. Farmington: Bruderhof Foundation, 2003.
- Balentine, Samuel E. *Leviticus*. Louisville: John Knox Press, 2002.
- Beding, B. Michael dan S. Indah Lestari Beding. *Lensa Flores Timur*. Larantuka: Pemerintah Daerah Tk. II Flores Timur, 1998.
- Bevans, Stephen B. *Teologi Dalam Perspektif Global Sebuah Pengantar*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2010.

- Boli Ujan, Bernard. *Mendalami Bagian-Bagian Perayaan Ekaristi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1992.
- Budi, Hartono. “Gereja Yang Peduli Kaum Miskin, Menggagas Sebuah Eklesiologi Antropologis dan Implikasi Pastoralnya”, dalam E. Martasudjita, ed. *Gereja yang melayani dengan rendah hati*. Yogyakarta: Kanisius, 2009 .
- Cahyadi, Krispurwana. *Pastoral Gereja, Paroki dalam Upaya Membangun Gereja yang Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- . *Teresa dari Kalkuta*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- . *Roti Hidup, Ekaristi dan Dunia Kehidupan*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Connolly, Finban dan Peter Burns. *Sepuluh Perintah Allah Bagi Orang Kristen Masa Kini*. Penerj. Paulus Dwiyanarta. Jakarta: Obor, 2004.
- Dister, Nico Syukur. *Teologi Sistematis 2 Ekonomi Keselamatan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2004.
- Fahrenhols, Geiko Muller. *Rekonsiliasi Upaya Memecahkan Spiral Kekerasan Dalam Masyarakat*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2005.
- Fernandez, Stephanus Ozias. *Citra Manusia Budaya Timur Dan Barat*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1990.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa. *Ringkasan Ajaran Gereja tentang Imam, Awam, dan Religius*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.
- . *Spiritualitas Orang-Orang Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Hadiwiyata, A. S. *Evangelisasi Baru dan Kerasulan Kitab Suci*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hartono, Agung H. dkk. *Membangun Keluarga Sejahtera dan Bertanggungjawab Menurut Agama Katolik*. Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE BKKBN, 2014.
- Huck, Gabe. *Liturgi yang Anggun dan Menawan, Pedoman Menyiapkan dan Melaksanakan Liturgi*. Terj. Komisi Liturgi KWI. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Jebarus, Eduard, ed. *Keluarga Sejahtera*. Ende: Percetakan Arnoldus, 1994.
- Jehaut, Arthus. *Pastor Paroki, Ketentuan Normatif dan Mekanisme Prosedural Menyangkut Pengangkatan, Pemberhentian, dan Pemindehan*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.

- Kieser, Bernhard. *Moral Dasar, Kaitan Iman dan Perbuatan*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Kirchberger, Georg. *Allah Menggugat, Sebuah Dogmatik Kristiani*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Kristiyanto, Eddy, ed. *Dinamika Hidup Beriman, Bunga Rampai Refleksi Teologis*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Liguori, Alphonsus de. *The Holy Eucharist, The Sacrifice, The Sacrament and The Sacred Heart of Jesus Christ. Novena to the Holy Ghost*. ed. Eugene Grimm. New York: Benziger Brothers, 1887.
- Margana, A. *Komunitas Basis*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Martasudjita, E. *Pengantar Liturgi, Makna, Sejarah dan Teologi Liturgi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- . *Mencintai Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius, 2000.
- . *Sakramen-Sakramen Gereja, Tinjauan Teologis, Liturgis, Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- . *Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgis dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- . *Ekaristi, Tinjauan Teologis, Liturgi dan Pastoral*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- . *Misteri Kristus, Pokok-pokok Iman Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- . —————. *Ekaristi, Makna dan kedalamannya bagi Perutusan di Tengah Dunia*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- . *Pokok-Pokok Iman Gereja, Pendalaman Teologi Syahadat*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2013.
- . *Liturgi, Pengantar Untuk Studi dan Praksis Liturgi*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2021.
- Malaty, Tadros Y. *Christ In The Eucharist*. California: Opti Orthodox Christian Center 491 Hewes St. Orange, 2001.
- Mulcahy, Bernard. *The Holy Eucharist*. United States of America: Knights of Columbus Supreme Council, 2006.

- Papo, Jakop. *Memahami Katekese*. Ende: Nusa Indah, 1988.
- Peschke, Karl – Heinz. *Etika Kristiani Jilid II, Kewajiban Moral Dalam Hidup Keagamaan*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2003.
- Phan, Peter C. *Memperjuangkan Misi Allah Di Tengah Dunia Dewasa Ini*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 2004.
- Piovesan, Victor. “Ekaristi: Korban dan/atau Persekutuan”, dalam G. Kirchberger dan John M. Prior, ed. *Bersama-sama Memecahkan Roti, Ekaristi dan Misi*. Ende: Penerbit Nusa Indah, 1999.
- Prasetya, L. *Umat Mencintai Ekaristi*. Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Prier, Karl-Edmund dan Paul Widyawan. *Roda Musik Liturgi: Panduan untuk para Petugas Musik Liturgi*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi, 2011.
- Sugiyana, F. X. *Mencintai Liturgi*. Jakarta: Penerbit Kanisius, 2010.
- . *Credo, Syahadat Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Susanto, F. X. Adi. *Mengupayakan Peningkatan Penggunaan Kitab Suci dalam Katekese*. Jakarta: Obor, 1997.
- Suseno, Franz Magnis. *Etika Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- . *Menggereja di Indonesia, Percikan Kekatolikan Sekarang*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Taringan, Jacobus. *Paroki, Komunitas Beriman Kristiani (10 memoranda)*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Tondowidjojo, John. *Arah dan Dasar Kerasulan Awam*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Windhu, I. Marsana. *Memahami Hari Sabat dan Hari Minggu*. Yogyakarta: Kanisius, 2017.

ARTIKEL JURNAL

- Hayon, Yoseph Suban. “Pelayanan di Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam Suatu Spiritualitas Inkulturatif”. *Jurnal Ledalero*, 5:1, Juni 2006.
- Raharjo, Bernardus Teguh dan Firalen Vianney Ngantung. “Menghayati Kehadiran Riil Kristus, Tubuh dan Darah-Nya, dalam Perayaan Ekaristi”. *Media Jurnal Filsafat dan Teologi*, 1:1. Pineleng, 2020.

Ardijanto, Don Bosco Karnan. "Perayaan Ekaristi Hari Minggu Di Paroki dan Perkembangan Hidup Rohani Kaum Remaja: Sebuah Peluang". *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 7:4. Madiun, 2022.

MAJALAH DAN MANUSKRIP

Boli Ujan, Bernardus dan Nikolaus Hayon. *Liturgi Ekaristi*. Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2002.

—————. "Musik Liturgi", *Inspirasi*, XXIV II, Agustus 2006.

Kramer, P. G. *Dari Sejarah Paroki Lewotobi*. Arsip Eduard Jebarus, 1981.

Pemerintah Desa Nobo. "Data Penduduk". Periode 2021.

Silab, Theodorus. "Pneumatologi". Kupang: Fakultas Filsafat Agama Universitas Katolik Widya Mandira, 2019.

INTERNET

Pemerintah Desa Nobo. "Gambaran Umum Desa Nobo: Kondisi Obyektif Desa". <http://noboilebura.florestimurkab.go.id/>, diakses pada 20 Agustus 2021.

Saptohutomo, Aryo Putranto. "Paus Fransiskus Sentil Umat dan Imam Katolik yang Main Ponsel saat Misa". <https://www.merdeka.com/dunia/paus-Fransiskus-sentil-umat-dan-imam-katolik-yang-main-ponsel-saat-misa.html>, diakses pada 29 Januari 2023.

WAWANCARA

Blolon, Maria Ose. Ketua Kelompok Umat Basis (KUB) Santa Maria Pembantu Abadi, Stasi Nobo, wawancara 16 Juli 2021.

Bukan, Anastasia Letu. Ketua Kelompok Umat Basis Santo Stefanus, Stasi Nobo, wawancara 16 Juli 2021

Bukan, Andreas Kuma. Ketua Kelompok Umat Basis Bintang Timur, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Bukan, Maria Adelgonda Boru. Ketua Kelompok Umat Basis Santo Mikhael, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Bukan, Maria Tonu. Ketua Kelompok Umat Basis Santo Klemens, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Bukan, Veronika Bason. Ketua Kelompok Umat Basis Santa Maria Fatima, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Daran, Yohanes N. Ketua Kelompok Umat Basis Santo Gabriel, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Hayong, Martina M. Mantan Guru SDI Nobo, wawancara 08 Juli 2021.

Kedang, Benedikta Bonda. Ketua Kelompok Umat Basis Santo Alfonsus, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Kedang, Elisabeth Sano. Ketua Kelompok Umat Basis Santa Maria Magdalena, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Kedang, Yakobus K. Ketua Kelompok Umat Basis Santa Maria Immaculata, Stasi Nobo, wawancara, 16 Juli 2021.

Kewure, Boli. Masyarakat Desa Nobo, wawancara 13 Juli 202.

Para, Yohanes. Tokoh Adat Desa Nobo, wawancara 02 Desember 2022.

Puka, Theodorus Bean. Ketua Kelompok Umat Basis Santa Anastasya, Stasi Nobo, wawancara 16 Juli 2021

Sogen, Boli. Tokoh Adat Desa Nobo, wawancara, 15 Agustus 2021.

Soge, Sipri. Ketua Stasi Nobo, Paroki St. Yoseph Lewotobi, wawancara, 15 Agustus 2021.

Temu, Melkyord. Umat Stasi Nobo, wawancara 18 Juli 2022.

Temu, Titus Toda. Ketua DPP paroki St. Yoseph Lewotobi, wawancara, 25 september 2021.

Witi, Petrus Kikung. Kepala Desa Nobo, wawancara 14 Juli 2021.